



SURAT TUGAS

No: 20b/DEK/60/DAU/I/2020

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini Pimpinan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, dengan ini menugaskan kepada Bapak/Ibu yang namanya tercantum di bawah ini untuk menjalankan tugas Dakwah Islamiyah sesuai surat permohonan dari Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam Universitas Islam Indonesia, Nomor: 261 /Dir/10/DPPAI/I/2020 terkait dengan permohonan menjadi pemateri pesantrenisasi dosen FTSP UII berikut:

No.	Nama	Jabatan	Keterangan Tugas
1.	Fina Binazir Maziya, S.T., M.T	Dosen Prodi Teknik Lingkungan FTSP UII	Pemateri pada Pesantrenisasi Mahasiswa T.A. 2019/2020 dengan judul Akhlak Dalam Keluarga, tanggal 1 Februari 2020

Demikian surat tugas ini di buat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Januari 2020

Dekan,



Miftahul Fauziah, S.T., M.T., Ph.D.



Rektorat Universitas Islam Indonesia
Gedung GBPH Prabuningrat
Jl. Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 (Hunting)
F. (0274) 898459
E. rektorat@uii.ac.id
W. www.uui.ac.id

Nomor : 261 /Dir/10/DPPAI/I/2020

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Menjadi Pemateri Pesantrenisasi**

Kepada Yth.
Fina Binazir Maziya, S.T., M.T.
Dosen Universitas Islam Indonesia
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, sehubungan dengan akan dilaksanakannya pembinaan **Peasantrenisasi Mahasiswa T.A. 2019/2020**, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu Dosen menjadi pemateri pada acara tersebut dengan jadwal sebagai berikut:

Hari, Tanggal : Sabtu, 1 Februari 2020
Waktu : Pukul 08.00 - 09.45 WIB
Materi : **“Akhlaq Dalam Keluarga”**
Tempat : Rusunawa Utara

Demikian, atas perhatian dan kesediaannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 8 Jumadil 'Ula 1441
3 Januari 2020

Direktur,



Dr. Aunur Rohim Faqih, S.H., M.Hum.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

UCAPAN TERIMA KASIH

No. : 262 /Dir/10/DPPAI/II/2020

Direktur Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam (DPPAI)
Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, dengan ini Mengucapkan
Terima Kasih kepada :

Fina Binazir Maziya, S.T., M.T.

Atas kesediaannya menjadi

Pemateri

Pesantrenisasi/ (PNDI II)
Universitas Islam Indonesia
Sabtu, 1 Februari 2020

Dengan Materi:
“Akhlik Dalam Keluarga”

Direktur DPPAI,



Dr. Anur Rohim Faqih, S.H., M.Hum.



Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam (DPPAI)
Universitas Islam Indonesia

Outline Materi:

1. Akhlak Kepada Orang Tua
2. Akhlak Kepada Anak
3. Akhlak Kepada Saudara
4. Akhlak Bersosial



Akhlak Kepada Kedua Orang Tua

"Berbakti kepada kedua orangtua, sebagai rasa syukur kita yang telah mengaruniai rahmat, kasih dan ^ﷻ kepada Allah sayang kepada kita melalui kedua orangtua"

"Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang tua ibu bapak, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin...."
(Q.S. an-Nisâ' [4]: 36).

Akhlak Kepada Kedua Orang Tua

Usman al-Kahibawai, menyatakan ada sepuluh hak orangtua yang harus ditunaikan oleh seorang anak, yakni:

- 1 Memberikan makan bila diperlukan
- 2 Memberikan pengabdian sepenuhnya.
- 3 Mendatangi bila dipanggil;
- 4 Mematuhi perintah orangtua, kecuali untuk berlaku maksiat;
- 5 Berbicara dengan sopan, dan lemah lembut;
- 6 Berdoa dan memohonkan ampun untuk keduanya;
- 7 Membelikan pakaian, sekalipun keduanya mampu membeli sendiri.
- 8 Ketika berjalan beriring dengan orang tua, k ita tidak boleh mendahului.
- 9 Bersikap seadil-adilnya kepada orangtua;
- 10 Menjauhkan diri dari tindakan yang dijauhi orangtua.

Sampai kapan bakti kepada orang tua ?

Ada seorang berkata kepada Nabi Muhammad ^ﷺ, "Ya Rasulullah, adakah yang masih diwajibkan atas diri saya untuk berbakti kepada kedua orangtua yang dapat saya lakukan setelah meninggalnya? Nabi lalu menjawab, "Ya, ada, yaitu shalat atas jenazah keduanya, memohon kerahmatan pada keduanya, dan memohonkan pengampunan untuknya, melangsungkan (sempurnakan) janjinya, memuliakan sahabatnya serta menghubungi keluarganya yang tidak dapat dihubungi melainkan dengan kedua orangtua itu."

Akhlak kepada Anak

"Anak berhak mendapatkan pendidikan mental, psikis, pendidikan, ekonomi, dan terutama lemah iman (spiritual) dari orang tua"

Allah ^ﷻ berfirman:

"Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)-nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar".
(Q.S. an-Nisa' [4]:9).

Hak Anak Kepada Orang Tua

1. Menjaga dan mendo'akan keselamatan anak, dimulai sejak dalam kandungan rahim ibunya
2. Mengaqiqahkan dan memberikan nama yang baik
3. Menyusui selama lebih kurang dua tahun
4. memberikan makan, tempat tidur, dan pakaian yang layak
5. Memberi ilmu.
6. Mengawinkan jika sudah mencapai baligh
7. Berlaku adil

Akhlak kepada Saudara

“Wajib untuk berbakti kepada saudara, baik laki-laki maupun perempuan, serta sanak famili yang lain”

“Berbaktilah kepada ibumu, ayahmu, saudara perempuanmu dan saudara lelakimu, kemudian yang dekat lalu yang terdekat.”

(Nasa'i, Ahmad dan Hakim)

Hak Saudara atas Saudara Lainnya

1. Saling menghormati dan menyayangi
2. Mengutamakan kebutuhan saudara
3. Tidak memotong pembicaraan pada saat berbicara
4. Tidak mengejek dan menertawai kekurangan saudara
5. Tidak mengambil hak saudara

Akhlak dalam Kehidupan Sosial

Akhlak Sosial Bertetangga

Menjaga hubungan baik

"Dan sebaik-baik tetangga di sisi Allah adalah yang berbuat baik kepada tetangganya."
(H.R Tirmidzi).

Bentuk menjaga hubungan baik dengan tetangga diantaranya:

1. Memberi makanan & minuman;
2. Tidak menyebarkan rahasianya,
3. Memberikan hadiah;
4. Memberikan ucapan selamat dalam kesenangan dan menghiburnya dalam kesusahan

Saling Menghormati

Menghormati tanpa melihat adanya hubungan keluarga atau tidak, sahabat atau bukan, satu agama atau berbeda agama sekalipun

"Siapa saja yang beriman kepada Allah dan hari Kiamat, maka hendaklah ia selalu menghormati tetangganya."
(H.R. Bukhari dan Muslim).

Menjaga Nama Baiknya

Tidak menyebarkan aib dan menceritakan kejelekan tetangga

Tidak Sombong

"Janganlah engkau palingkan mukamu dari manusia dan janganlah engkau berjalan di muka bumi dengan sikap sombong dan sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang congkak dan sombong."
(Q.S. Luqman [31]: 18).

Tidak saling membenci dan dengki

"Janganlah benci-membenci dan jangan hasad (dengki/iri hati) dan jangan belakang-membelakangi dan jangan memutuskan hubungan (silaturahmi). Jadilah kamu sekalian hamba Allah yang bersudara."
(HR Bukhari dan Muslim).

Menjaga interaksi yang baik

"Siapa yang percaya kepada Allah dan hari kemudian, hendaknya berkata baik atau diam."
(HR Bukhari dan Muslim).

Akhlak Sesama Muslim

Diriwayatkan dari Abu Hurairah, Rasulullah ﷺ bersabda: "kewajiban seorang terhadap muslim ada 6 (enam). Sahabat bertanya "apakah itu, wahai Rasulullah? Rasulullah bersabda:

"Apabila engkau berjumpa dengannya ucapkan salam; apabila ia mengundang engkau, hendaklah engkau menepatinya; apabila ia meminta nasihat kepada engkau engkau menasehatinya; apabila ia bersin kemudian ia mengucapkan hamdallah hendaklah engkau ucapkan tasmith (yarhamukallah/yarhamukillah); apabila ia sakit hendaklah engkau menjenguknya; dan apabila ia meninggal dunia hendaklah melayatnya dan mengantarkan kepemakamannya."

Mengucapkan salam ketika berjumpa

1. Lebih utama mengucapkan salam terlebih dahulu.
2. Orang yang lebih muda mengucapkan salam kepada orang yang lebih tua.
3. Kelompok yang lebih kecil memberikan salam kepada kelompok yang lebih besar.
4. Orang yang naik kendaraan memberikan salam kepada orang yang sedang berjalan atau sedang duduk.
5. Orang yang berjalan memberikan salam kepada orang yang duduk.
6. Memperhatikan keadaan orang yang kita beri salam



Memenuhi Undangan

Nabi Muhammad ﷺ yang artinya:
"Jika salah seorang di antara kalian diundang walimah, maka hadirilah."
(HR. Bukhari dan Muslim).



Menasehati jika diminta nasehat

"Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran."
(QS. Al-Ashr [103]: 2-3).



Mendoakan Kebaikan

"Apabila salah seorang kamu bersin, hendaknya ia mengucapkan: Al-Hamdulillah. Dan hendaknya saudaranya atau sahabatnya mengucapkan kepadanya: Yarhamukallah. Maka apabila ia mengucapkan yarhamukallah kepadanya, hendaknya ia mengucapkan: Yahdikumullah wa Yuslihu Baalakum."
(H.R. Bukhari)



Menjenguk saudara muslim yang sakit

"Sesungguhnya seorang muslim bila menjenguk saudaranya sesama muslim maka ia terus menerus berada di khurfatil jannah hingga ia pulang (kembali)."
(H.R. Muslim).



Melayat dan Mengantarkan Jenazah

"Tidaklah seorang muslim menjenguk muslim yang lain di pagi hari melainkan 70.000 malaikat bershalawat atasnya (memintakan ampun untuknya) hingga ia berada di sore hari. Dan jika ia menjenguknya di sore hari maka 70.000 malaikat bershalawat atasnya (memintakan ampun untuknya) hingga ia berada di pagi hari. Dan ia memiliki buah-buahan yang dipetik di dalam surga." (H.R. at-Tirmidzi)



Melayat dan Mengantarkan Jenazah

"Tidaklah seorang muslim menjenguk muslim yang lain di pagi hari melainkan 70.000 malaikat bershalawat atasnya (memintakan ampun untuknya) hingga ia berada di sore hari. Dan jika ia menjenguknya di sore hari maka 70.000 malaikat bershalawat atasnya (memintakan ampun untuknya) hingga ia berada di pagi hari. Dan ia memiliki buah-buahan yang dipetik di dalam surga." (H.R. at-Tirmidzi)

Akhlaq Kepada Non-Muslim

menolong non muslim yang lemah

"Apabila salah seorang kamu bersin, hendaknya ia mengucapkan: Al-Hamdulillah. Dan hendaknya saudaranya atau sahabatnya mengucapkan kepadanya: Yarhamukallah. Maka apabila ia mengucapkan yarhamukallah kepadanya, hendaknya ia mengucapkan: Yahdikumullah wa Yuslihu Baalakum." (H.R. Bukhari)



memberikan perlindungan dan pemahaman Islam jika diminta

"Dan jika seorang diantara orang-orang musyrikin itu meminta perlindungan kepadamu, maka lindungilah ia supaya ia sempat mendengar firman Allah, kemudian antarkanlah ia ke tempat yang aman baginya. Demikian itu disebabkan mereka kaum yang tidak mengetahui."
(QS. at-Taubah [9]: 6).



Berbuat baik dalam muamalah

"Allah tiada melarang kamu untuk berbuat baik (dalam urusan dunia) dan berlaku adil terhadap orang-orang (kafir) yang tiada memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil."
(Q.S. al-Mumtahanah [29]: 8).

Batasan Muamalah kepada Non-Muslim

1. Tidak menyetujui keberadaannya di atas kekufuran dan tidak ridha terhadap kekufurannya.
2. Mengasihi non-muslim dengan kasih sayang yang bersifat umum
3. Tidak boleh menikahkan wanita muslimah dengan laki-laki kafir , dan sebaliknya
4. Tidak mendahului orang kafir dalam mengucapkan salam

Alhamdulillah

Atas perhatiannya kami menyampaikan
Jazakulumullahu Khairan